

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan dan dibuktikan dengan hasil angket/kuesioner persentasenya adalah 53% berada diantara 35-64 tergolong cukup baik.
2. Pembinaan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon dapat diketahui melalui hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebanyak 35 siswa memiliki karakter religius yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket/kuesioner persentasenya adalah 62% berada diantara 35-64 tergolong cukup baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap pembinaan karakter religius siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik yang menyatakan bahwa nilai uji koefisien regresi sebesar 0,446 dengan signifikansi sebesar 0,001. Pada perhitungan tersebut nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembinaan karakter religius siswa. Kedua variabel antara kegiatan keagamaan dengan pembinaan karakter religius memiliki tiga hubungan yang kuat. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji linearitas sebesar 0,642. Terdapat 29,4%, variabel pembinaan karakter religius siswa dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan, sisanya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Salafiyah Kota Cirebon maka peneliti memberikan beberapa saran diataranya sebagai berikut :

1. Pembinaan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon ini berada pada kategori cukup. Maka dalam membina karakter religius siswa perlu adanya dukungan dari semua pihak bukan hanya dlingkungan sekolah, melainkan keluarga bahkan masyarakatpun ikut andil didalmnya.
2. Mengenai kegiatan kegamaan ini dapat ditingkatkan kembali kualitas dan kuantitas dalam kegiatan keagamaan tersebut, agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperhatikan variabel lain yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius siswa terutama faktor yang dapat meningkatkan pembinaan karakter religius siswa.

